

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pola asuh yang diterapkan oleh orang tua nelayan di Desa Tanjung Seloka terbagi menjadi dua jenis, yaitu pola asuh demokratis dan pola asuh otoriter. Dari delapan keluarga yang diteliti, tiga keluarga nelayan juragan cenderung menerapkan pola asuh demokratis dengan batasan dan pengawasan yang jelas. Sementara itu, empat keluarga nelayan pekerja dan satu keluarga nelayan juragan menerapkan pola asuh demokratis dengan pemberian kebebasan yang lebih besar kepada anak.

Selain itu, dalam beberapa aspek pengasuhan, khususnya dalam hal kedisiplinan dan pengambilan keputusan, ditemukan pula indikasi adanya pola asuh otoriter. Pola asuh demokratis yang dominan diterapkan oleh para orang tua terlihat dari adanya komunikasi terbuka, perhatian terhadap kebutuhan anak, serta penyelesaian masalah melalui musyawarah, yang berkontribusi dalam membentuk kepribadian anak yang sopan, percaya diri, dan mudah bergaul.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis mengajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Orang tua diharapkan dapat lebih mendalami pengetahuan tentang pola asuh yang baik, karena hal tersebut akan memengaruhi perkembangan anak hingga dewasa.
2. Diperlukan peran serta ayah dalam bimbingan dan mengasuh anak, bukan hanya ibu yang diberikan tanggung jawab tersebut..
3. Orang tua sebaiknya tidak memberikan kebebasan yang berlebihan kepada anak dalam bermain, melainkan perlu memberikan pengawasan dan bimbingan agar anak tidak bertindak semaunya.